

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA KELAS IV SDN 3 KEMUNING KOTA BANJARBARU

The Effect Of Talking Stick Learning Model On The Learning Outcomes Of PKN Class IV Students Of Sdn 3 Kemuning Banjarbaru City

Insaniyah*

*Universitas Achmad Yani
Banjarmasin, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, Indonesia

*email: insaniyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar PKN siswa kelas IV SDN 3 Kemuning Kota Banjarbaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Alat penggali data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji hitung, diperoleh nilai persamaan regresinya yaitu $Y = 2,688 + 1,917X$. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (tb) sebesar 6,703 yang lebih besar dari nilai t tabel untuk $n=38$ pada tingkat signikansi 5%, yaitu sebesar 2,02, dan pada tingkat signifikansi 1% sebesar 2,71, di mana nilai $6,703 > 2,02 > 2,71$. Ini berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* dengan hasil belajar siswa pada siswa SDN Kemuning, sehingga H_a diterima, dan H_o ditolak.

Kata Kunci:

Model Pembelajaran Talking
Stick
Hasil Belajar PKN

Keywords:

Talking Stick Learning Model
PKN Learning Outcomes

Abstract

This study aims to determine the effect of talking stick learning model on PKN learning outcomes of fourth grade students of SDN 3 Kemuning Banjarbaru City. The research method used in this research is a quantitative approach with experimental research type. Data collection tools in this study are observation and documentation. Data analysis using simple linear regression. The results of this study indicate that the results of the calculation test, obtained the value of the regression equation is $Y = 2.688 + 1.917X$. based on the results of the calculation obtained the t value (tb) of 6.703 which is greater than the t table value for $n = 38$ at the 5% significance level, which is 2.02, and at the 1% significance level of 2.71, where the value of $6.703 > 2.02 > 2.71$. This means that there is an influence between the Talking Stick learning model and student learning outcomes in Kemuning Elementary School students, so H_a is accepted, and H_o is rejected.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi jenjang pendidikan menengah hingga perguruan tinggi serta menjadi bekal dasar untuk hidup dalam masyarakat, baik berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar, dengan demikian guru sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran karena guru bukan hanya sekedar mengajar tetapi seorang guru harus bisa mendidik siswa dan memberi contoh yang baik. Seorang guru harus kreatif dan memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang profesional agar mencapai proses pembelajaran yang menarik dan

tidak membosankan. Karena di dalam lembaga pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari keberhasilan yang di capai peserta didik, Jika seorang guru kreatif dalam mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran dengan baik dan menciptakan suasana kelas yang menarik maka peserta didik akan lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan observasi sementara di Sekolah Dasar Negeri 3 Kemuning dalam pembelajaran PKN, diketahui adanya permasalahan, yaitu dalam kegiatan proses pembelajaran masih banyak siswa yang masih berbicara saat pembelajaran berlangsung dan kurang

memperhatikan ketika guru menjelaskan. Saat kegiatan diskusi siswa masih cenderung merasa malu, dan hal tersebut membuat siswa kurang mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Karena Guru belum menggunakan variasi model pembelajaran secara maksimal dalam pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih cepat bosan.

Susanto berpendapat (2013:225) PKN merupakan mata pelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Melalui pembelajaran PKN, manusia diharapkan dapat saling mengenal dan berhubungan satu sama lain, dan berbagi pengalaman agar meningkatkan kemampuan berkomunikasi di dalam lingkungan, serta membentuk manusia seutuhnya, oleh karena itu pembelajaran PKN menjadi sangat penting. Pembelajaran PKN di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk karakteristik siswa agar menjadi warga negara yang baik. PKN di sekolah dasar memberikan pelajaran pada siswa untuk memahami dan membiasakan dirinya dalam kehidupan sehari - hari di sekolah maupun di luar sekolah.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dan mengkondisikan siswa untuk berpartisipasi aktif baik individu maupun kelompok atas dasar kemampuan dan keyakinan sendiri serta dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai akan menciptakan proses pembelajaran yang baik karena proses pembelajaran yang membosankan dan cenderung tidak menyenangkan akan membuat siswa tidak pasif saat proses pembelajaran. Jika model pembelajaran yang digunakan sesuai dengan materi pelajaran maka siswa akan mudah menerima materi tersebut dan dapat melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.

Menurut Suprijono (2013:46) model pembelajaran merupakan cara yang digunakan sebagai petunjuk dalam merencanakan pembelajaran di dalam kelas atau di luar kelas. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pemilihan model pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran.

METODOLOGI

Subjek Penelitian

Subyek merupakan pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 3 Kemuning Banjarbaru.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian

Pengertian populasi menurut Arikunto (2016 : 115) populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 38 orang, yang terdiri dari kelas IV A dan IV B.

Sampel Penelitian

Sugiyono (2016 : 122) menyatakan bahwa sampel jenuh ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi di gunakan sebagai hasil. Pengambilan sampel ini mengacu pada pendapat Arikunto (2016 : 112) bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik sampel nya diambil semua, sedangkan jika subjeknya besar maka sampel nya dapat di ambil antara 10 – 15 atau 20 -25 %. Jadi, sampel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berjumlah 38 orang siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena peristiwa tersebut dilakukan secara akurat dan sistematis, maka data tersebut lebih menekankan pada data faktual. Penelitian ini merupakan penelitian

kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar PKN kelas IV di Sekolah Negeri Dasar 3 Kemuning. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif eksperimen. Eksperimen merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan atau perlakuan tertentu yang sengaja dilakukan terhadap suatu kondisi tertentu. Objek penelitian ini yaitu pengaruh model pembelajaran talking stick terhadap hasil belajar PKN.

Alat Penggali Data

Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi dalam penelitian ini menggunakan table observasi dari model pembelajaran *talking stick*.

Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mencari data yang berkaitan dengan siswa yang menjadi subyek dalam penelitian yang berupa hasil belajar siswa. Untuk mengungkapkan hasil belajar siswa dibidang pendidikan formal, menggunakan nilai raport siswa dalam kurun waktu tertentu. sehingga pengumpulan data diperoleh dari dokumentasi rata-rata nilai raport dari nilai raport siswa mata pelajaran PKN.

Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan Data

Dalam penelitian ini analisis data yang di gunakan adalah analisis deskriptip. Menurut Arikunto (2016 :53), mengolah data dan menganalisis data adalah mengubah data mentah menjadi data yang bermakna yang mengarah pada kesimpulan.

Sebelum data mentah di analisis , terutama data statistic, maka data mentah tersebut perlu di olah dahulu untuk menjamin keakuratan datanya, yaitu dengan beberapa langkah pokok sebagai berikut :

a. Editing

Kegiatan ini di lakukan untuk melihat atu memeriksa kelengkapan, kejelasan dan benar atau tidaknya data yang telah terkumpul.

b. Koding

Yaitu memberikan kode - kode pada setiap data yang diperoleh dalam rangka mengkalasifikasikan data.

c. Tabulasi

Pada langkah selanjutnya tabulating data ini menyusun data dalam tabel – tabel yang sangat mudah di baca dan sebuah tabel tersebut disiapkan untuk di analisis. Setelah data diklasifikasikan data selanjutnya di susun kedalam bagian-bagian pada tabel yang telah di tentukan. Data tersebut harus disesuaikan dengan keadaan data yang telah didapatkan. Bentuk tabel tergantung pada penggunaan teknik analisis statistiknya. Setelah itu di lakukan kegiatan statistik, selanjutnya di tarik kesimpulan yang di peroleh merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian yang di lakukan. Data yang telah diolah pada tahap ini, telah siap untuk di analisis statistik tertentu, sesuai dengan jenis skala pengukuran data di atas.

Analisis Data

Data yang di peroleh kemudian diolah sesuai dengan teknik analisis yang di pergunakan. Analisis yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel Responden atau Variabel Akibat (Dependent)

X = Variabel Prediktor atau Variabel Faktor Penyebab
(Independent)

a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan) ; besaran responden yang di timbulkan oleh prediktor .

Nilai – nilai a dan b dapat dihitung dengan menggunakan Rumus di bawah ini :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{(n)(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Hasil

Setelah diperoleh nilai variabel X dan Y seperti pada tabel 4.4. di atas, maka penulis akan menganalisis dengan menghitung Koefisien Regresi kedua variabel tersebut sebagai berikut:

Tabel I
Perhitungan Nilai Variabel X dan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	75	1444	5625	2850
2	40	75	1600	5625	3000
3	37	70	1369	4900	2590
4	40	80	1600	6400	3200
5	38	75	1444	5625	2850
6	36	70	1296	4900	2520
7	38	75	1444	5625	2850
8	35	70	1225	4900	2450
9	32	65	1024	4225	2080
10	37	70	1369	4900	2590
11	38	75	1444	5625	2850
12	33	65	1089	4225	2145
13	34	70	1156	4900	2380
14	32	65	1024	4225	2080
15	36	85	1296	7225	3060
16	37	75	1369	5625	2775
17	36	75	1296	5625	2700
18	40	80	1600	6400	3200
19	39	75	1521	5625	2925
20	35	65	1225	4225	2275
21	43	80	1849	6400	3440
22	36	70	1296	4900	2520
23	34	65	1156	4225	2210
24	40	80	1600	6400	3200
25	39	70	1521	4900	2730
26	40	90	1600	8100	3600
27	35	65	1225	4225	2275
28	35	75	1225	5625	2625
29	39	80	1521	6400	3120
30	32	60	1024	3600	1920
31	37	75	1369	5625	2775
32	38	80	1444	6400	3040
33	38	75	1444	5625	2850
34	39	80	1521	6400	3120
35	36	70	1296	4900	2520
36	37	80	1369	6400	2960
37	40	70	1600	4900	2800

38	43	90	1849	8100	3870
Σ	1412	2810	52744	209550	104945
R	37,2	73,9			

$$Y = 2,688 + 1,917X$$

Dari tabel di atas terlihat bahwa rata-rata nilai aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN 3 Kemuning Banjarbaru adalah 37,2, sedangkan rata-rata hasil belajar mereka adalah 73,9.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran model *Talking Stick* terhadap hasil belajar siswa, maka perlu diadakan perhitungan nilai kedua variabel tersebut dengan menggunakan Regresi Linier Sederhana, sehingga diperoleh nilai a dan b, sebagai berikut:

Nilai α

$$\alpha = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{(n)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

$$= \frac{(2810)(52744) - (1412)(104945)}{(38)(52744) - (1412)^2}$$

$$= \frac{(148210640) - (148182340)}{(2004272) - (1993744)}$$

$$= \frac{28300}{10528}$$

$$a = 2,688$$

Nilai b

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

$$= \frac{38(104945) - (1412)(2810)}{(38)(52744) - (1412)^2}$$

$$= \frac{(3987910) - (3967720)}{(2004272) - (1993744)}$$

$$= \frac{20190}{10528}$$

$$b = 1,917$$

Jadi, persamaan linear dari Y terhadap X adalah:

$$Y = a + bX$$

Kemudian perhitungan nilai t untuk menentukan penyimpangan data dari garis regresi (standar error), maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$Se = \sqrt{\frac{\Sigma y^2 - a \Sigma y - b \Sigma xy}{n-2}} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

Se

$$= \sqrt{\frac{209550 - (2,688)(2810) - (1,917)(104945)}{38 - 2}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{209550 - 7553,28 - 201179,565}{36}}$$

$$Se = \sqrt{\frac{817,155}{36}}$$

$$Se = \sqrt{22,699}$$

$$Se = 4,764$$

Selanjutnya untuk mencari nilai standar Error Regresi (sb) digunakan rumus sebagai berikut:

$$sb = \frac{Se}{\sqrt{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}} \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

$$sb = \frac{4,764}{\sqrt{52744 - \frac{(1412)^2}{38}}}$$

$$sb = \frac{4,764}{\sqrt{52744 - \frac{1993744}{38}}}$$

$$sb = \frac{4,764}{\sqrt{52744 - 52466,947}}$$

$$sb = \frac{4,764}{\sqrt{277,053}}$$

$$sb = \frac{4,764}{16,645}$$

$$sb = 0,286.$$

Dari perhitungan di atas, akan didapatkan nilai tb sebagai berikut:

$$Tb(t)_{hitung} = \frac{b}{sb}$$

$$= \frac{1,917}{0,286}$$

$$= 6,703$$

Dengan demikian, t hitung (tb) yang diperoleh sebesar 6,703 lebih besar dari nilai t tabel untuk $n=38$ pada tingkat signikansi 5%, yaitu sebesar 2,02, dan pada tingkat signifikansi 1% sebesar 2,71, di mana nilai $6,703 > 2,02 > 2,71$. Ini berarti terdapat hubungan atau pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* dengan hasil belajar siswa pada siswa SDN Kemuning Banjarbaru, sehingga H_a diterima, dan H_o ditolak.

Selanjutnya untuk melihat besarnya prosentasi pengaruh, dicari dulu Koefisien diterminan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 =$$

$$\left[\frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \right]^2 \quad (\text{Sugiyono, 2016})$$

$$R^2 =$$

$$\left[\frac{38(104945) - (1412)(2810)}{\sqrt{\{38(52744) - (1412)^2\} \{38(209550) - (2810)^2\}}} \right]^2$$

$$R^2 =$$

$$\left[\frac{3987910 - 3967720}{\sqrt{\{2004272 - 1993744\} \{7962900 - 7896100\}}} \right]^2$$

$$R^2 = \left[\frac{20190}{\sqrt{\{10528\} \{66800\}}} \right]^2$$

$$R^2 = \left[\frac{20190}{\sqrt{703270400}} \right]^2$$

$$R^2 = \left[\frac{20190}{26519,246} \right]^2$$

$$R^2 = [0,761]^2$$

$$R^2 = 0,579$$

Berdasarkan perhitungan koefisien diterminan (R^2) di atas, yaitu sebesar 0,579. Nilai r hitung sebesar 0,579 jauh lebih besar dari nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5% untuk $n=38$ sebesar 0,304, dan pada tingkat 1% sebesar 0,393, yaitu $0,579 > 0,304 > 0,393$.

Ini berarti model pembelajaran *Talking Stick* punya pengaruh yang kuat (signifikan) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN di kelas IV SDN 3 Kemuning Kota Banjarbaru, dengan pengaruh sebesar 57,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis data dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh antara pembelajaran PKN dengan model *Talking Stick* di kelas IV SDN Kemuning 3 Banjarbaru terhadap hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dengan hasil uji hitung, diperoleh nilai persamaan regresinya yaitu $Y = 2,688 + 1,917X$. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung (tb) sebesar 6,703 yang lebih besar dari nilai t tabel untuk $n=38$ pada tingkat signikansi 5%, yaitu sebesar 2,02, dan pada tingkat signifikansi 1% sebesar 2,71, di mana nilai $6,703 > 2,02 > 2,71$. Ini berarti terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Talking Stick* dengan hasil belajar siswa pada siswa SDN Kemuning, sehingga H_a diterima, dan H_o ditolak.

Selanjutnya adapun beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa, sebaiknya juga menambah wawasan pengetahuan dengan lebih banyak membaca buku, baik di perpustakaan atau di tempat lainnya melalui media online.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya mengembangkan dan memaksimalkan model pembelajaran *Talking Stick* ini, sebab secara empiris terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun model

pembelajaran ini juga harus diselengi dengan model yang lain, agar tidak terkesan monoton.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi mahasiswa yang lain, beberapa aspek masih bisa diteliti lebih komprehensif melalui PTK tentang peningkatan hasil belajar dengan model pembelajaran *Talking Stick*.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.